

# Pengembangan dan Implementasi Sistem Penerimaan Santri Baru Berbasis Website di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes

Slamet Wiyono<sup>1\*</sup>, M. Fikri Hidayatullah<sup>2</sup>, Miftakhul Huda<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Informatika, Politeknik Harapan Bersama

<sup>3</sup>Teknik Komputer, Politeknik Harapan Bersama

Email: <sup>1\*</sup>oc\_slametwiyono@poltektegal.ac.id, <sup>2</sup>fikri@poltektegal.ac.id, <sup>3</sup>mh\_iftah@poltektegal.ac.id

Received	Accepted	Publish
5-September-2023	14-September-2023	15-September-2023

**Abstrak-** Pondok pesantren Imam Syafi'i Brebes memiliki kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerimaan santri baru. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan kemudahan kepada pengelola dan staff pondok dalam proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi berbasis website. Hasil utama yang diperoleh adalah sistem informasi penerimaan santri pada pondok pesantren Imam Syafi'i Brebes yang dapat mengelola data pendaftar, data santri, dan data pembayaran. Simpulan utama yang dapat diambil adalah kegiatan ini mendapatkan respon positif dan apresiasi dari pengelola pondok. Keberartian pengabdian masyarakat ini adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat.

**Kata Kunci:** sistem informasi, website, penerimaan santri, pondok pesantren, pengabdian masyarakat

**Abstract-** The Imam Syafi'i Brebes Islamic boarding school has a need to increase effectiveness and efficiency in accepting new students. This community service aims to provide convenience to boarding school managers and staff in the process of accepting new students at the Imam Syafi'i Brebes Islamic Boarding School. The method used is training and assistance in developing and implementing a website-based information system. The main result obtained is an information system for student admissions at the Imam Syafi'i Islamic boarding school in Brebes which can manage registrant data, student data, and payment data. The main conclusion that can be drawn is that this activity received a positive response and appreciation from the cottage management. The significance of community service is that it contributes to the development of science, technology, and society.

**Keywords:** information systems, websites, student acceptance, Islamic boarding schools, community service

## 1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan intelektual generasi muda Muslim. Pondok pesantren tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga pengetahuan umum, keterampilan, dan nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi masyarakat (Hidayat et al., 2018). Salah satu aspek yang menunjukkan kualitas pondok pesantren adalah sistem penerimaan santri baru yang efektif dan efisien (Syafuddin & Subchan Mauludin, 2022).

Sistem penerimaan santri baru adalah proses seleksi dan administrasi calon santri yang ingin bergabung dengan pondok pesantren (Herliana et al., 2021). Sistem ini meliputi pengumuman, pendaftaran, tes, wawancara, pengumuman hasil, dan pembayaran. Sistem ini harus dapat memberikan informasi yang akurat, lengkap, dan mudah diakses oleh calon santri dan orang tua mereka. Sistem ini juga harus dapat mengelola data pendaftar, data santri, dan data pembayaran dengan baik (Yulianeu & Sodik, 2019).

Berkembangnya teknologi website tidak selaras dengan pemanfaatannya di pondok pesantren. Masih banyak pondok pesantren yang menggunakan sistem penerimaan santri baru yang konvensional, yaitu dengan mengisi biodata di lembar kertas kemudian pendataan di buku (Nasihul Umam, 2022). Sistem ini memiliki beberapa kelemahan, antara lain: (1) membutuhkan

banyak kertas dan tinta yang tidak ramah lingkungan; (2) membutuhkan banyak tenaga dan waktu untuk menginput data secara manual; (3) rentan terjadi kesalahan atau kehilangan data; (4) sulit untuk melakukan update atau perubahan data; (5) sulit untuk melakukan pencarian atau pengolahan data; (6) sulit untuk melakukan koordinasi antara bagian-bagian terkait; (7) sulit untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada calon santri dan orang tua mereka; (8) sulit untuk menjangkau calon santri yang berasal dari luar kota atau daerah.

Berdasarkan keadaan yang ada, diperlukan pengembangan dan implementasi sistem penerimaan santri baru berbasis website di pondok pesantren. Sistem berbasis website adalah sistem yang menggunakan internet sebagai media komunikasi dan penyimpanan data. Sistem ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain: (1) hemat biaya dan sumber daya; (2) mudah diakses kapan saja dan dimana saja; (3) mudah diupdate atau diubah sesuai dengan kebutuhan; (4) mudah untuk melakukan backup atau restore data; (5) mudah untuk melakukan pencarian atau pengolahan data; (6) mudah untuk melakukan koordinasi antara bagian-bagian terkait; (7) mudah untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada calon santri dan orang tua mereka; (8) mudah untuk menjangkau calon santri yang berasal dari luar kota atau daerah (Madre et al., 2021).

Salah satu pondok pesantren yang membutuhkan pengembangan dan implementasi sistem penerimaan santri baru berbasis website adalah Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes. Pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren terbesar dan terbaik di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Pondok pesantren ini memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam bidang akademik, dakwah, dan sosial. Pondok pesantren ini memiliki misi untuk mencetak santri yang beriman, berilmu, beramal, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, inovatif, dan berjiwa sosial (*Profil Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes, 2023*). Namun, proses penerimaan santri baru di pondok pesantren ini masih menggunakan sistem mengisi biodata di lembar kertas kemudian pendataan di buku. Hal ini menyebabkan calon santri yang berasal dari luar kota terkadang kesulitan untuk mendapatkan informasi dan melakukan proses pendaftaran. Selain itu, pengelola dan staff pondok juga mengalami kesulitan dalam mengelola data pendaftar, data santri, dan data pembayaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan implementasi sistem penerimaan santri baru berbasis website di pondok pesantren ini.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan kemudahan kepada pengelola dan staff pondok dalam proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes. Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kualitas dan efisiensi sistem penerimaan santri baru di pondok pesantren ini. Tujuan yang ingin dicapai dari rencana kegiatan PKM yang akan dilakukan, yaitu memberikan kemudahan kepada pengelola dan staff pondok dalam proses penerimaan santri baru.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Sasaran Kegiatan**

Sasaran atau penerima manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah pengurus, ustadz, dan calon santri Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes.

### **2.2 Lokasi Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan di laboratorium komputer putri di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes Jawa Tengah.

### **2.3 Metode Kegiatan**

Metode kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

- Metode penyuluhan juga dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan mitra (Setini et al., 2023). Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya sistem penerimaan santri baru berbasis website bagi pengembangan pondok pesantren.

- Pelatihan dilakukan untuk memberikan keterampilan dan kemampuan dalam menggunakan sistem penerimaan santri baru berbasis website bagi pengurus, ustadz, dan calon santri. Metode pelatihan yang dipergunakan dalam kegiatan PKM ini menggunakan metode penjelasan teori kemudian dilanjutkan dengan praktikum secara individu dan kelompok (Pratiwi et al., 2020).
- Metode pendampingan dalam kegiatan PKM bertujuan untuk memberikan bantuan dan petunjuk kepada mitra dalam mengimplementasikan ilmu (Pardosi et al., 2021). Pendampingan dilakukan untuk memberikan bantuan dan solusi dalam mengatasi kendala dan permasalahan yang muncul dalam penerapan sistem penerimaan santri baru berbasis website (Muhammad et al., 2022).

Kerangka pemecahan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah. Masalah yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes adalah proses penerimaan santri baru yang masih menggunakan sistem manual, yaitu calon santri harus datang langsung ke pondok pesantren untuk mengisi formulir pendaftaran, membayar biaya pendaftaran, mengikuti tes tertulis dan lisan, serta menunggu pengumuman hasil seleksi. Sistem manual ini menimbulkan beberapa kendala, antara lain:
  - Kurangnya aksesibilitas. Calon santri yang berasal dari daerah jauh atau luar kota harus mengeluarkan biaya transportasi, akomodasi, dan waktu yang cukup besar untuk datang ke pondok pesantren. Hal ini dapat mengurangi minat dan kesempatan bagi calon santri yang memiliki keterbatasan ekonomi atau geografis.
  - Kurangnya efisiensi. Pengurus dan ustadz harus mengelola data calon santri secara manual dengan menggunakan kertas, formulir, dan dokumen fisik. Hal ini dapat menimbulkan risiko kesalahan, kehilangan, atau kerusakan data yang dapat mempengaruhi validitas dan akurasi data.
  - Kurangnya transparansi. Calon santri tidak dapat mengetahui informasi lengkap tentang pondok pesantren, persyaratan, mekanisme, jadwal, biaya, dan hasil seleksi secara mudah dan cepat. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan ketidakterbukaan antara calon santri dan pihak pondok pesantren.
- b. Analisis masalah. Masalah yang diidentifikasi dapat dianalisis dengan menggunakan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Berikut adalah hasil analisis SWOT:
  - Strengths (Kekuatan). Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes memiliki kekuatan dalam hal visi, misi, kurikulum, fasilitas, prestasi, dan reputasi sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes juga memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan komitmen dalam mengembangkan pondok pesantren sesuai dengan perkembangan zaman.
  - Weaknesses (Kelemahan). Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes memiliki kelemahan dalam hal sistem penerimaan santri baru yang masih menggunakan sistem manual yang kurang efektif dan efisien. Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes juga memiliki keterbatasan dalam hal anggaran, teknologi, dan infrastruktur untuk mendukung sistem penerimaan santri baru berbasis website.
  - Opportunities (Peluang). Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penerimaan santri baru dengan memanfaatkan teknologi internet yang semakin berkembang dan mudah diakses. Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes juga memiliki peluang untuk mendapatkan bantuan dan kerjasama dari pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, perguruan tinggi, komunitas, atau donatur dalam mewujudkan sistem penerimaan santri baru berbasis website.
  - Threats (Ancaman). Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes memiliki ancaman dari persaingan dengan pondok pesantren lain yang sudah menerapkan sistem penerimaan santri baru berbasis website. Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes juga memiliki ancaman dari perubahan kebijakan, regulasi, atau situasi yang dapat menghambat atau mengganggu proses penerimaan santri baru berbasis website.

- c. Formulasi solusi. Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes adalah dengan merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem penerimaan santri baru berbasis website.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap seperti yang ditampilkan Gambar 1, yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan.



Gambar 1. Realisasi pemecahan masalah

##### Perencanaan

Tahap ini meliputi penyusunan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berisi latar belakang, tujuan, sasaran, metode, anggaran, jadwal, dan keluaran kegiatan. Proposal ini disusun oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen-dosen dari Program Studi Teknik Informatika Politeknik Harapan Bersama. Proposal ini diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik harapan Bersama untuk mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

##### Persiapan

Tahap ini meliputi koordinasi dengan pihak pondok pesantren untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap ini juga meliputi persiapan materi penyuluhan, modul pelatihan, alat bantu presentasi, perangkat keras dan perangkat lunak sistem penerimaan santri baru berbasis website, serta perlengkapan lainnya.

##### Pelaksanaan

Tahap ini meliputi pelaksanaan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada pengurus, ustadz, dan calon santri Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes. Tahap ini juga meliputi pelaksanaan pengembangan, pengujian, dan implementasi sistem penerimaan santri baru berbasis website. Tahap ini dilakukan oleh tim pelaksana dengan melibatkan pihak pondok pesantren sebagai mitra.

#### 3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Survei kepuasan dan testimoni merupakan salah satu keluaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan manfaat kegiatan bagi mitra dan masyarakat. Survei kepuasan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan setelah kegiatan selesai.

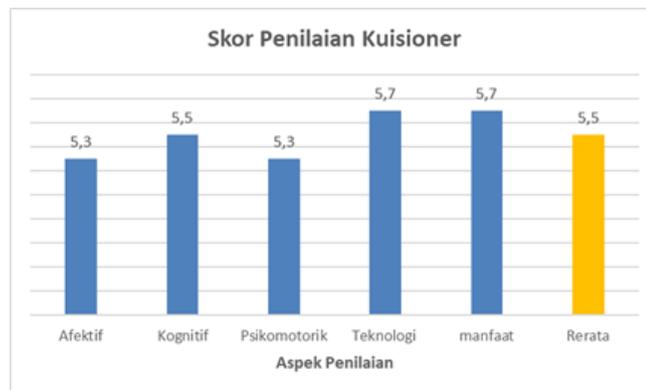
Adapun form kuisisioner memuat lima variable atau indikator. Setiap variable memungkinkan terdiri lebih dari satu pertanyaan. Pada form kuisisioner yang diberikan memiliki 10 indikator dengan 5 variabel. Variable 1 yaitu afektif memiliki dua indikator, variable 2 yaitu kognitif memiliki tiga indikator, variable 3 yaitu psikomotorik memiliki dua indikator, variable 4 yaitu teknologi memiliki dua indikator, dan variable 5 yaitu manfaat memiliki satu indikator.

Form kuisisioner yang digunakan memiliki skor penilaian dengan rentang 1-7, yaitu dengan urutan: buruk, sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik, sempurna. Semakin besar nilainya maka semakin baik, dan sebaliknya semakin kecil maka semakin jelek. Adapun indikator penilaiannya ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator penilaian

No	Indikator	Kode
1	Materi yang disampaikan dapat dipahami	K1
2	Memiliki minat untuk belajar aplikasi software	A1
3	Kegiatan ini memberikan manfaat untuk peserta	M1
4	Kemampuan praktek peserta mengikuti kegiatan	P1

5	Ketepatan metode dalam menyampaikan materi	T1
6	Aspek lingkungan menunjang penerimaan pembelajaran	K2
7	Keinginan melanjutkan materi lebih mendalam	A2
8	Kemudahan dalam mengoperasikan praktek computer	P2
9	Media pembelajaran mendukung kegiatan	T2



Gambar 2. Perbandingan skor aspek penilaian

Gambar 2 menunjukkan bahwa semua kategori aspek penilaian memiliki nilai diatas 5 dan di bawah 6, hal ini memberikan pengertian bahwa semua aspek bernilai "baik". Apabila dilihat dari reratanya juga sama, bernilai "baik" karena memiliki skor 5,5.

Dalam kegiatan, ada beberapa yang menjadi faktor pendukung lancarnya kegiatan, diantaranya yaitu peserta kegiatan sudah tidak asing menggunakan internet sehingga proses kegiatan berjalan dengan lebih mudah. Adapun yang menjadi penghambat kegiatan yaitu website diproteksi. Website yang telah ada dibuat oleh pihak ketiga sehingga harus membuat ulang dari awal.

### 3.3 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan pengenalan sistem yang telah dibuat kepada pengurus sebagaimana Gambar 3. Sistem ini berupa aplikasi web yang dapat digunakan untuk mendaftar, mengelola, dan memantau proses penerimaan santri baru secara online. Dalam kegiatan ini, dosen dan mahasiswa memberikan penjelasan tentang fitur, fungsi, dan manfaat sistem tersebut, serta cara mengoperasikannya. Selain itu, dosen dan mahasiswa juga memberikan bimbingan dan pendampingan kepada pengurus pondok dalam mengatasi kendala dan permasalahan yang muncul dalam penerapan sistem tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerimaan santri baru di pondok pesantren imam syafi'i Brebes.



Gambar 3. Pemaparan TIM kegiatan

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penerimaan santri baru berbasis website di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes. Sistem ini memberikan kemudahan, efisiensi, dan transparansi bagi calon santri dan pihak pondok pesantren dalam proses seleksi dan administrasi. Kegiatan ini juga berhasil memberikan pengetahuan, keterampilan, dan bantuan kepada pengurus, ustadz, dan calon santri dalam menggunakan sistem penerimaan santri baru berbasis website. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dan apresiasi dari mitra dan masyarakat. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herliana, I., Qosim Mubah, H., & Ahmadi, A. (2021). MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DALAM KEGIATAN PENERIMAAN SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN PUTERI KHADIJAH PAMEKASAN. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 48-59. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i1.4843>
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4117>
- Madre, J., Yudi Sukmono, H., & Gunawan, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Salah Satu Media Promosi Pada Perusahaan. *JOURNAL OF INDUSTRIAL AND MANUFACTURE ENGINEERING*, 5(2). <https://doi.org/10.31289/jime.v5i2.5594>
- Muhammad, A., Wahyudi, D., Izzuddin, A., & Luthfi, N. A. (2022). MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DENGAN PENDAMPINGAN BELAJAR PADA SISWA-SISWI SEKOLAH DASAR TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI KOTA PROBOLINGGO. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(1). <https://doi.org/10.36841/integritas.v6i1.1312>
- Nasihul Umam. (2022). PENGEMBANGAN SISTEM PENDAFTARAN SANTRI BARU MENGGUNAKAN PAYMENT GATEWAY BERBASIS MOBILE DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM JOMBANG. *JTINFO*, 1(2).
- Pardosi, J., Nugroho, R. A., Mariati, R., & Manullang, J. R. (2021). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN WIRAUSAHA MUDA DI UNIVERSITAS MULAWARMAN. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6458>
- Pratiwi, D., Sinia, R. O., & Fitri, A. (2020). PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP DRAINASE BERPORUS YANG DIFUNGSIKAN SEBAGAI TEMPAT PERESAPAN AIR HUJAN. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2). <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v1i2.844>
- Profil Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes*. (2023). <https://Imamsyafiibrebes.Sch.Id/About/>.
- Setini, M., Pasupati, B., & Tantra, I. G. L. P. (2023). Pengembangan Sistem Digitalisasi Kelompok Usaha Kuliner Pie Susu Melalui Inovasi Produk Dan Pemasaran Di Gianyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(4), 194-198. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i4.779>
- Syaifuddin, M. S., & Subchan Mauludin, M. (2022). Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis Website (Studi Kasus: Pondok Pesantren Al-Ibriz Semarang). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(2), 123-128.
- Yulianeu, A., & Sodik, M. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Sukamanah. *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2).